

## PENGARUH PENGEMBANGAN POLA TERHADAP HASIL VOLUME GELOMBANG *HIDE AND SEEK* PADA GAUN (*KAKURENBO*)

**Rizki Ainun Jariyah**

Mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.

[Rizkiainunjariyah@mhs.unesa.ac.id](mailto:Rizkiainunjariyah@mhs.unesa.ac.id)

**Anneke Endang**

Dosen Pembimbing Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

[annekaryanigrum@unesa.ac.id](mailto:annekaryanigrum@unesa.ac.id)

### Abstrak

Gaun merupakan sepotong pakaian yang mempunyai bagian badan atas (*bodice*) dan rok bawah (*skirt*). Gaun bisa dirancang pas (*fitted*), setengah pas (*semi-fitted*), tidak pas/longgar (*unfitted*). Gaun *hide and seek* (*kakurenbo*) selain garis *yoke* dada yang berbentuk lengkungan dengan model melebar atau longgar kebawah juga memiliki gelombang yang struktural pada bagian tengah muka. Pembuatan *Hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*) berasal dari jepang dengan metode *pattern magic* oleh Tomoko Nakamichi yang menghasilkan beberapa gelombang yang struktural sesuai desain. Penelitian ini bertujuan untuk a) mengetahui adanya pengaruh pengembangan pola terhadap hasil volume gelombang *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*), b) mengetahui hasil terbaik pengembangan pola terhadap hasil volume gelombang *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*) dengan pengembangan pola  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{2}$ , dan 1 lingkaran. Jenis penelitian termasuk penelitian eksperimendengan variabel bebas yaitu pengembangan pola *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*) dengan ukuran  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{2}$ , dan 1 lingkaran, variabel terikat yaitu hasil volume gelombang *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*) ditinjau dari aspek besar volume gelombang, jatuh gaun bagian sisi, rata-rata air gaun, dan variabel kontrol yaitu desain, ukuran, metode *pattern magic*, proses menjahit, orang yang menjahit, waktu. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dengan instrumen penelitian yaitu lembar observasi. Analisis data menggunakan anava tunggal dengan bantuan program SPSS 21 dengan taraf nyata  $\alpha < (0,05)$ . Hasil uji anava menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pengembangan pola  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{2}$ , dan 1 lingkaran terhadap hasil volume gelombang *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*) pada aspek jatuh gaun bagian sisi karena hasil jatuh gaun bagian sisi garis sisi lebih terlihat, sedangkan tidak ada pengaruh yang signifikan pada aspek besar volume gelombang dan rata-rata air gaun. Hasil jadi terbaik yaitu pada pengembangan pola  $\frac{1}{4}$  lingkaran, sesuai dengan hasil pengamatan observer bahwa pengembangan pola  $\frac{1}{4}$  lingkaran memiliki gelombang yang baik atau bagus dibandingkan pengembangan pola  $\frac{1}{2}$  lingkaran dan 1 lingkaran.

**Kata Kunci:** Gaun, *hide and seek* (*kakurenbo*), pengembangan pola  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{2}$ , dan 1 lingkaran

### Abstract

*Gown is a piece of dress that has bodice and skirt. The gown can be designed either semi-fitted or loose (unfitted). The hide and seek (kakurenbo) gown not only has chest yoke line that has curved shape with flare or loose beneath style but also has structural wave at the middle face part. The hide and seek (kakurenbo) for using pattern magic cones japan by tomoko nakamichi that produce some structural wave appropriate with the design. This research was aimed to a) describe the effect pattern development toward hide and seek (kakurenbo) gown's wave volume that has produced, b) search which one of the pattern whether it is  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{2}$ , or full circle hide and seek (kakurenbo) gown's wave volume. This research is an experiment research with the development of hide and seek (kakurenbo) pattern in gown  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{2}$ , and full circle as the independent variable and kakurenbo's wave volume that has produced based on the size of wave, fell of side gown, and water average of gown as the dependent variable. The model or design, size of dress, pattern magic method, sewing process, the tailor, and time to produce the dress was controlled in this research. The data was obtained was analyzed by single anava method using SPSS 21 program with  $\alpha < (0,05)$  level of real degree. The result showed that there was a significant effect of pattern development toward hide and seek (kakurenbo) gown's wave volume that has produced based on the aspect of fell of side gown but there was no significant effect based on the aspect of the size of wave and water average of gown. The pattern that best produce hide and seek (kakurenbo) gown's wave volume that  $\frac{1}{4}$  circle pattern, it was appropriate with the observation's result of the observer which is the development of  $\frac{1}{4}$  circle pattern produce better and more pretty wave compared to the  $\frac{1}{2}$  and full circle pattern.*

**Keywords:** gown, *hide and seek* (*kakurenbo*), pattern development of  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{2}$ , and full circle.

## PENDAHULUAN

Gaun merupakan sepotong pakaian yang mempunyai bagian badan atas (*bodice*) dan rok bawah (*skirt*), Poespo (2000:1). Gaun bisa dirancang pas (*fitted*), setengah pas (*semi-fitted*), tidak pas/longgar (*unfitted*). Gaun *hide and seek* (*kakurenbo*) selain garis *yoke* dada yang berbentuk lengkungan dengan model melebar atau longgar kebawah juga memiliki gelombang yang struktural pada bagian tengah muka. Sehingga peneliti tertarik mengembangkan pola *hide and seek* (*kakurenbo*) untuk mengetahui hasil volume gelombang yang bagus dan struktural sesuai desain dari pengembangan pola yang berbeda.

Menurut Nakamichi (2010: 55) *hide and seek* (*kakurenbo*) adalah sebuah *flare* yang disembunyikan dengan halus dengan berlipat-lipat atau berlapis-lapis yang memiliki kedalaman secara struktural. Pola yang digunakan dalam pembuatan busana gaun *hide and seek* (*kakurenbo*) adalah konstruksi pola metode *pattern magic*. Gaun *hide and seek* (*kakurenbo*) menggunakan bahan yang bersifat tebal dan lentur seperti kain woll untuk memperoleh hasil gelombang yang bagus dan struktural, bahan yang digunakan dalam pembuatan eksperimen *hide and seek* (*kakurenbo*) menurut Ariyani Widagdo dari hasil wawancara yaitu menggunakan kain *scuba* yang memiliki sifat hampir sama dengan kain woll adapun ciri-ciri kain tersebut antara lain tebal, halus, lembut, dan lentur (elastis).

Pada pra eksperimen *hide and seek* (*kakurenbo*) mencoba untuk membuat dengan ukuran pengembangan pola  $\frac{1}{2}$  lingkaran yang menggunakan bahan *scuba* dengan ukuran *dressform* standart M. Pelaksanaan eksperimen *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*) dibuat dengan menambah dan mengurangi ukuran, dari ukuran pengembangan pola  $\frac{1}{2}$  lingkaran menjadi pengembangan pola  $\frac{1}{4}$  lingkaran dan pengembangan pola  $\frac{1}{2}$  lingkaran menjadi pengembangan pola 1 lingkaran untuk mengamati hasil volume gelombang *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*) yang bagus dan struktural sesuai desain. Sehingga pembuatan *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*) di uji coba dengan menggunakan pengembangan pola  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{2}$ , dan 1 lingkaran. Langkah pembuatan skripsi ini mengambil penelitian yang relevan dari beberapa jurnal sebagai referensi yaitu salah satunya pengetahuan pembuatan konstruksi pola metode *pattern magic* tentang pengembangan pola yang dilakukan pada blus dan lengan berikut yang dianggap sesuai.

Himmah (2010) dalam judul penelitiannya tentang "Perbedaan Pengembangan *Bust Point Dart* Dengan Sudut 45°, 60°, 90° Terhadap Hasil Jadi *Double Layered Blouse*". Pengembangan *bust point dart* dengan sudut 45°, 60°, 90° terhadap hasil jadi *Double Layered Blouse* (meliputi: ketepatan bentuk lipatan, jatuh lipatan dan hasil lipatan pengembangan *Bust Point Dart* dengan dengan desain) menunjukkan hasil yang terbaik pada sudut 45° disebabkan *Double Layered Blouse* lebih pas dan sesuai dengan

desain bentuk dari gundukan lipatan *dart*-nya menonjol dan menggantung sempurna.

Berdasarkan keterangan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pengembangan pola terhadap hasil volume gelombang *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*), b) mengetahui hasil terbaik pengembangan pola terhadap hasil volume gelombang *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*) dengan pengembangan pola  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{2}$ , dan 1 lingkaran.

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada masalah, jenis penelitian eksperimen sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditempuh untuk memperoleh hasil data tentang volume gelombang *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*), maka penelitian ini mengembangkan *hide and seek* pada gaun

### B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah subjek penelitian yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian, Arikunto (2010:118). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini definisi operasional variabel bebas adalah pengembangan pola yaitu pola dasar yang diubah sesuai desain, dengan pengembangan pola  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{2}$ , dan 1 lingkaran pada gaun (*kakurenbo*) yang menggunakan metode *pattern magic*.
2. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini definisi operasional variabel terikat adalah hasil volume gelombang *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*) yaitu besarnya hasil gelombang yang struktural pada gaun ditinjau dari aspek besar volume gelombang, jatuh gaun bagian sisi dan rata-rata air gaun.
3. Variabel kontrol adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel terikat tetapi penggunaannya disesuaikan, variabel kontrol dalam penelitian ini meliputi :
  - a) Desain
  - b) Daftar ukuran standart *dressform* M
  - c) Pembuatan pola *hide and seek* (*kakurenbo*) dengan metode *pattern magic*
  - d) Bahan yang digunakan
  - e) Proses menjahit gaun *hide and seek* (*kakurenbo*)
  - f) Orang yang menjahit
  - g) Waktu menjahit siang malam.

### C. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian Penelitian dilakukan di jurusan PKK (Pendidikan Kesejahteraan Keluarga), Fakultas Teknik (FT), Universitas Negeri Surabaya (Unesa).

- Waktu penelitian dilakukan pada bulan oktober 2016 sampai juli 2017.

**D. Strategi Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengembangan pola terhadap hasil volume gelombang *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*) dengan macam-macam pengembangan pola yang digunakan yaitu: pengembangan pola  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{2}$ , dan 1 lingkaran yang menggunakan ukuran standart *dressform Mantara* lain :

1. Pra Eksperimen

Pra penelitian yang dilakukan adalah menentukan kain yang sesuai dengan *hide and seek*. Pembuatan pra eksperimen yang pertama menggunakan kain *duchess* dengan pengembangan  $\frac{1}{2}$  lingkaran diterapkan pada gaun. Hasil pra eksperimen pembuatan *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*) jatuh gelombang tidak tepat pada letak garis lengkung *yoke* dada. Disebabkan karena bahan *duchess* tidak memiliki serat yang lentur.

Pra eksperimen kedua menggunakan kain *scuba* yang memiliki sifat kain tebal dan lentur dengan lebar pengembangan  $\frac{1}{2}$  lingkaran dan hasil jatuh gelombang tepat pada letak garis lengkung *yoke* dada tetapi hasil gelombang kurang mengembang.

2. Pelaksanaan Eksperimen

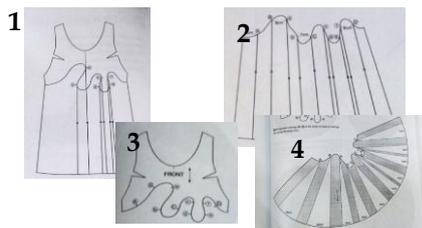
a. Desain *hide and seek* (*kakurenbo*)

Desain *hide and seek* dibawah ini menggambarkan gaun yang akan dibuat.



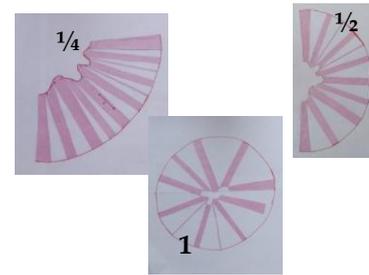
Gambar 1. *Hide and seek*

- Desain Produksi I
- Desain Produksi II
- Proses pembuatan *hide and seek* (*Kakurenbo*)
  - Menentukan ukuran (*Dressform M*)
  - Membuat pola dasar badan berdasarkan ukuran M metode *pattern magic*.



Gambar 2. Pecah pola *hide and seek*

3) Pecah Pola Pengembangan *Hide And Seek*  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{2}$  dan 1 lingkaran



Gambar 3. Pengembangan pola *hide and seek*

- Peletakan Pola
- Memotong bahan
- Memberi tanda pola
- Proses menjahit
- Pengepasan

**E. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rancangan yang dibuat untuk menghindari penyimpangan dalam mengumpulkan data yang disesuaikan dengan jenis penelitian karena penelitian ini merupakan eksperimen maka desain penelitian ini yaitu desain faktorial. Desain faktorial adalah desain yang menyesuaikan dengan keberadaan faktor lain. Desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Desain penelitian

X	Y	Aspek yang diamati		
		Y <sup>1</sup>	Y <sup>2</sup>	Y <sup>3</sup>
X <sup>1</sup>	X <sup>1</sup> Y <sup>1</sup>	X <sup>1</sup> Y <sup>2</sup>	X <sup>1</sup> Y <sup>3</sup>	
X <sup>2</sup>	X <sup>2</sup> Y <sup>1</sup>	X <sup>2</sup> Y <sup>2</sup>	X <sup>2</sup> Y <sup>3</sup>	
X <sup>3</sup>	X <sup>3</sup> Y <sup>1</sup>	X <sup>3</sup> Y <sup>2</sup>	X <sup>3</sup> Y <sup>3</sup>	

Keterangan : *hide and seek*

X = Pengembangan Pola *hide and seek*

X<sup>1</sup>=  $\frac{1}{4}$  lingkaran

X<sup>2</sup>=  $\frac{1}{2}$  lingkaran

X<sup>3</sup>= 1 lingkaran

Y= hasil jadi *hide and seek* meliputi aspek besar volume gelombang, jatuh gaun bagian sisi, rata – rata air gaun.

X<sup>1</sup>Y<sup>1</sup> = Hasil jadi *hide and seek* dengan pengembangan  $\frac{1}{4}$  lingkaran ditinjau dari aspek besar volume gelombang, jatuh gaun bagian sisi, rata-rata air gaun.

X<sup>2</sup>Y<sup>1</sup> = Hasil jadi *hide and seek* dengan pengembangan  $\frac{1}{2}$  lingkaran ditinjau dari aspek besar volume gelombang, jatuh gaun bagian sisi, rata-rata air gaun.

X<sup>3</sup>Y<sup>1</sup> = Hasil jadi *hide and seek* dengan pengembangan 1 lingkaran ditinjau dari aspek besar volume gelombang, jatuh gaun bagian sisi, rata-rata air gaun.

X<sup>1</sup>Y<sup>2</sup> = Hasil jadi *hide and seek* dengan pengembangan  $\frac{1}{4}$  lingkaran ditinjau dari aspek besar volume gelombang, jatuh gaun bagian sisi, rata-rata air gaun.

$X^2Y^2$  = Hasil jadi *hide and seek* dengan pengembangan  $\frac{1}{2}$  lingkaran ditinjau dari aspek jumlah volume gelombang, jatuh gaun bagian sisi, rata-rata air gaun.

$X^3Y^2$  = Hasil jadi *hide and seek* dengan pengembangan 1 lingkaran ditinjau dari aspek jumlah volume gelombang, jatuh gaun bagian sisi, rata-rata air gaun.

$X^1Y^3$  = Hasil jadi *hide and seek* dengan pengembangan  $\frac{1}{4}$  lingkaran ditinjau dari aspek besar volume gelombang, jatuh gaun bagian sisi, rata-rata air gaun.

$X^2Y^3$  = Hasil jadi *hide and seek* dengan pengembangan  $\frac{1}{2}$  lingkaran ditinjau dari aspek besar volume gelombang, jatuh gaun bagian sisi, rata-rata air gaun.

$X^3Y^3$  = Hasil jadi *hide and seek* dengan pengembangan 1 lingkaran ditinjau dari aspek besar volume gelombang, jatuh gaun bagian sisi, rata-rata air gaun.

#### F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi pada hasil volume gelombang *hide and seek* (*kakurenbo*) yang menggunakan pengembangan pola  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{2}$ , dan 1 lingkaran. Pengambilan data dilakukan 25 observer yaitu 3 dosen ahli prodi tata busana jurusan PKK dan 22 mahasiswa prodi tata busana yang telah menempuh mata kuliah konstruksi pola 1 dan 2 yang dilakukan PKK FT UNESA.

#### G. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010:203) instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah dikelola. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi berupa *checklist*. Dalam daftar *checklist* terdapat pedoman penilai tiap aspek yang akan diamati. Instrumen ini dilakukan dengan skala likert, skala likert merupakan jenis skala yang digunakan mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik) seperti sikap, pendapat dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang Hasan (2002:72). Penilaian skala likert memiliki gradasi dari tertinggi sampai terendah, nilai tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1 ketentuan sebagai berikut:

1. Skor 4 apabila memenuhi 4 kriteria (sangat baik)
2. Skor 3 apabila memenuhi 3 kriteria (baik)
3. Skor 2 apabila memenuhi 2 kriteria (cukup baik)
4. Skor 1 apabila memenuhi 1 kriteria (kurang baik)

#### H. Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2010:211) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Validasi instrumen dilakukan sebelum pengambilan data. Instrumen ini divalidasi kepada 3 dosen Tata Busana dengan keahlian di bidang busana. Proses validitas instrumen sebelum divalidasi terdiri dari aspek besar volume gelombang, jumlah volume gelombang, kedalaman volume gelombang, dan rata-rata air gaun. Kemudian dilakukan perbaikan sesuai dengan pertimbangan validator menjadi aspek besar volume gelombang, jatuh gaun bagian sisi, dan rata-rata air gaun.

#### I. Metode Analisis Data

Menurut Hasan (2002:97) Analisis data adalah memperkirakan atau besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kejadian terhadap kejadian lainnya. Kategori rata-rata sangat diperlukan untuk menentukan hasil penelitian yaitu dengan membuat skala. Menurut Sundayana (2014:11) skala adalah cara mengubah fakta-fakta kualitatif atau atribut menjadi urutan kuantitatif atau variabel. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Anava Tunggal, dengan bantuan analisis data statistik SPSS 21. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah anava tunggal dengan taraf signifikan  $\alpha < (0,05)$ .

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah mengenai data eksperimen tentang “pengaruh pengembangan pola terhadap hasil volume gelombang *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*)”. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi instrumen penelitian dengan lembar observasi. Jumlah observer 25 orang, yang terdiri dari 3 observer terlatih yaitu dosen Tata Busana PKK FT UNESA dan 22 observer semi terlatih yaitu mahasiswa UNESA prodi Tata Busana yang telah menempuh mata kuliah konstruksi pola 1 dan konstruksi pola 2.

Data hasil observer yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan rumus anava tunggal (*oneway anova*) melalui program SPSS 21. Hasil uji anava tunggal tentang perbedaan hasil *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*) dengan pengembangan pola  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{2}$ , dan 1 lingkaran terhadap hasil volume gelombang dilihat melalui aspek-aspek yang diamati. Adapun hasil uji anava tunggal tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1. Aspek Besar Volume Gelombang

Hasil uji anava tunggal aspek besar volume gelombang pengembangan pola *hide and seek* yaitu:

**Tabel 2. Hasil anava aspek besar volume gelombang**

ANOVA					
Besar Volume Gelombang					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1,787	2	,893	2,725	,072
Within Groups	23,600	72	,328		
Total	25,387	74			

$F_{Hit}$  yang diperoleh dari tabel 2 diatas adalah  $F_0$  2,725 dengan signifikan  $\alpha=0,07 > (0,05)$ . Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh pengembangan pola terhadap hasil volume gelombang pada gaun (*kakurenbo*) ditinjau dari aspek besar volume gelombang.

**2. Aspek jatuh gaun bagian sisi**

Hasil uji anava tunggal aspek jatuh busana bagian sisi pengembangan pola *hide and seek* yaitu:

**Tabel 3. Hasil anava aspek jatuh gaun bagian sisi**

ANOVA					
Jatuh Gaun Bagian Sisi					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4,027	2	2,013	4,185	,019
Within Groups	34,640	72	,481		
Total	38,667	74			

$F_{hitung}$  yang diperoleh dari tabel 3 diatas adalah  $F_0$  4,185 dengan signifikan  $\alpha=0,01 < (0,05)$ . Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan pengembangan pola terhadap hasil volume gelombang *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*) ditinjau dari aspek jatuh gaun bagian sisi.

Selanjutnya dilakukan uji duncan untuk mengetahui perbedaan nilai *mean* terhadap hasil volume gelombang *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*). Berikut adalah hasil Uji Duncan tersebut :

**Tabel 4. Hasil uji duncan aspek jatuh gaun pada bagian sisi pengembangan pola *hide and seek***

Jatuh Gaun Bagian Sisi				
	Pengembangan Pola	N	Subset for alpha = 0.05	
Duncan <sup>a</sup>	1 Lingk	25	2,9600	
	½ Lingk	25	3,3200	3,3200
	¼ Lingk	25		3,5200
	Sig.		,071	,311

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.  
 a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 25,000.

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa pengembangan pola terhadap hasil volume *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*) terdapat perbedaan pengaruh pada 2 subset as-

pek jatuh gaun bagian sisi. Pada subset 1 ditempati oleh pengembangan pola 1 lingk yang termasuk kriteria baik, sedangkan pada subset 2 ditempati oleh pengembangan pola ½ lingk dan pengembangan pola ¼ lingk artinya kedua pengembang pola memiliki jatuh gaun bagian sisi yang sama dengan kriteria sangat baik. Sehingga ada perbedaan yang nyata pada aspek jatuh gaun bagian sisi nilai tertinggi pada pengembangan pola ¼ lingk dengan nilai 3,5200 termasuk kriteria sangat baik dan nilai terendah pada pengembangan 1 lingk dengan nilai 2,9600 termasuk kriteria baik, sedangkan pengembangan pola ½ lingk tidak ada perbedaan.

**3. Aspek rata-rata air pada gaun**

Hasil uji anava tunggal rata-rata air pada gaun pengembangan pola *hide and seek* yaitu:

**Tabel 5. Hasil anava aspek rata-rata air pada gaun**

ANOVA					
Rata-Rata Air					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1,627	2	,813	1,050	,355
Within Groups	55,760	72	,774		
Total	57,387	74			

$F_{hitung}$  yang diperoleh dari tabel 5 diatas adalah  $F_0$  1,050 dengan signifikan  $\alpha=0,35 > (0,05)$ . Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh pengembangan pola terhadap hasil volume gelombang *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*) ditinjau dari aspek rata-rata air gaun.

**B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dari judul “pengaruh pengembangan pola terhadap hasil volume gelombang *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*)” menggunakan pengembangan pola ¼, ½, dan 1 lingk. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil volume gelombang *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*) dan hasil volume gelombang *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*) yang terbaik :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pengembangan pola ¼, ½, dan 1 lingk terhadap hasil volume gelombang *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*) pada aspek jatuh gaun bagian sisi, hal ini sesuai dengan kriteria hasil volume gelombang *hide and seek* (*kakurenbo*) menurut Aryani Widagdo melalui hasil wawancara jatuh gaun bagian sisi yaitu garis sisi lebih terlihat atau tidak tertutup gelombang. Sedangkan tidak ada pengaruh yang signifikan pengembangan pola ¼, ½, dan 1 lingk terhadap hasil volume gelom-

bang *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*) pada aspek besar volume gelombang dan aspek rata-rata air gaun. Besar volume gelombang baik dibesar pengembangan pola  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{2}$ , dan 1 lingkaran menurut observer tidak ada pengaruh keseluruhan dan tidak terlalu beda dengan desain. Rata-rata air gaun sama-sama tidak ada beda menurut observer ketiga-tiganya tidak sama rata dan tidak bagus, karena proses pembuatan gaun penyelesaian kelim bawah tidak digantung lama atau waktu tidak diperhitungkan yang menyebabkan serat-serat kain tidak sama sehingga rata-rata air tidak rata.

2. Pengembangan pola terhadap hasil volume gelombang *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*) yang terbaik yaitu pengembangan pola  $\frac{1}{4}$  lingkaran. Menurut sudut pandang observer pengembangan pola  $\frac{1}{4}$  lingkaran yang menggunakan ukuran kurang dari pola  $\frac{1}{2}$  lingkaran mendapatkan gelombang yang paling baik atau bagus dibandingkan  $\frac{1}{2}$  lingkaran dan 1 lingkaran.

## PENUTUP

### A. Simpulan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pengembangan pola  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{2}$ , dan 1 lingkaran terhadap hasil volume gelombang *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*) pada aspek jatuh gaun bagian sisi, sedangkan tidak ada pengaruh yang signifikan pengembangan pola  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{2}$ , dan 1 lingkaran terhadap hasil volume gelombang *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*) pada aspek besar volume gelombang dan aspek rata-rata air gaun.
2. Hasil yang terbaik pengembangan pola terhadap hasil volume gelombang *hide and seek* pada gaun (*kakurenbo*) adalah pengembangan pola  $\frac{1}{4}$  lingkaran karena gelombang yang dihasilkan baik.



Hasil Jadi Pengembangan Pola  $\frac{1}{4}$  Lingkaran

### B. Saran

1. Untuk membuat *hide and seek* (*kakurenbo*) sebaiknya menggunakan bahan yang bersifat tebal, lentur, dan kaku seperti woll yang telah dijelaskan oleh Nakamichi sehingga gelombang dihasilkan sempurna.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Galia Indonesia
- Himmah. 2014. *Perbedaan Pengembangan Bust Point Dart Dengan Sudut 45°, 60°, 90° Terhadap Hasil Jadi Double Layered Blouse*. "jurnal" UNESA: vol 5 [jurnal-mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/13249](http://jurnal-mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/13249)
- Nakamichi, Tomoko. 2010. *Pattern Magic*. Tokyo: Laurence King Publishing
- Poespo, Goet. 2000. *Aneka Gaun (Dresses)*. Yogyakarta : Kanisius
- Sundayana, Rosita. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, CV